

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan membahas mengenai simpulan dari penelitian dan pengembangan media *google sites* literasi berorientasi penguatan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis cerita Islami bagi siswa MI, implikasi dari pengembangan media *google sites* literasi berorientasi penguatan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis cerita Islami bagi siswa MI, dan rekomendasi pengembangan media *google sites* literasi berorientasi penguatan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis cerita Islami bagi siswa MI.

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, media *google sites* literasi berbasis cerita Islami sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran literasi dan penguatan karakter. Analisis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam variasi bahan ajar yang menarik dan relevansi materi dengan kehidupan siswa, serta keterbatasan ruang untuk kegiatan literasi. Oleh karena itu, media berbasis teknologi seperti *google sites* literasi yang mudah diakses, interaktif, dan dapat menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, dan video, diharapkan dapat mengatasi masalah ini dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi sekaligus menguatkan nilai-nilai karakter.
2. Rancangan desain media *google sites* literasi berbasis cerita Islami menunjukkan hasil yang positif dalam hal kelayakan desain, berdasarkan uji validasi oleh ahli media. Desain yang interaktif dan visual yang menarik dinilai efektif dalam menarik perhatian siswa dan memfasilitasi mereka dalam pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Aspek-aspek seperti kreativitas, komunikasi visual, dan usability telah memenuhi standar yang diperlukan, meskipun beberapa perbaikan diperlukan terkait visibilitas warna dan penyelarasan ilustrasi. Secara keseluruhan, desain media ini layak untuk

diterapkan, dengan beberapa saran untuk penyempurnaan guna meningkatkan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan media.

3. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media *google sites* literasi ini sangat praktis dan mudah digunakan oleh pengguna yakni peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa dan guru, mayoritas responden menyatakan bahwa media ini mudah diakses, menarik, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif. Siswa merasa lebih terlibat dalam kegiatan literasi berkat adanya elemen interaktif seperti video dan kuis, sementara guru menghargai kemudahan dalam pengelolaan materi. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media ini sangat praktis, mudah digunakan, dan dapat diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Bentuk akhir dari media *google sites* literasi berbasis cerita Islami telah dikembangkan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan, desain, serta uji kepraktisan dan efektivitas. Media ini terdiri dari berbagai elemen yang menarik dan mudah diakses, termasuk cerita Islami yang relevan dengan kehidupan siswa, video pembelajaran, serta kuis interaktif. Media ini dirancang untuk dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberi siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Dengan desain yang menarik dan fitur interaktif yang ada, media ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus memperkuat karakter peserta.

5.2 Implikasi

1. Implikasi terhadap Pembelajaran Literasi dan Karakter Siswa

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan uji coba media, pengembangan media *Google Sites* literasi berbasis cerita Islami menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi sekaligus memperkuat karakter siswa. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar dan ruang pembelajaran yang ada. Sekolah dan pengelola pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan

media berbasis teknologi yang interaktif sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran literasi dan penguatan karakter siswa secara lebih efektif. Penerapan media ini juga memungkinkan guru untuk lebih mudah mengakses dan mengelola materi pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas pengajaran yang berbasis karakter. Selain itu, media ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar yang ada, terutama dalam menciptakan variasi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis teknologi seperti ini memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan pembentukan karakter siswa.

2. Implikasi terhadap Desain Media Pembelajaran

Desain media yang interaktif dan visual yang menarik, berdasarkan hasil validasi ahli, telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran. Implikasi praktisnya adalah bahwa pengembangan media pembelajaran harus memperhatikan elemen visual yang menarik, kreativitas dalam desain, dan kemudahan akses. Oleh karena itu, pengembang media pembelajaran diharapkan untuk terus berinovasi dalam menciptakan desain yang mudah dipahami dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, dengan tetap memperhatikan beberapa perbaikan seperti visibilitas warna dan penyelarasan ilustrasi untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

3. Implikasi terhadap Kepraktisan dan Penggunaan Media

Hasil uji kepraktisan yang menunjukkan kemudahan penggunaan media oleh siswa dan guru menandakan bahwa media ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa integrasi media digital dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan fleksibilitas dalam akses materi, dan mempermudah pengelolaan materi oleh guru. Penggunaan media ini dapat mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, sekaligus meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan literasi. Sekolah dapat memanfaatkan

media seperti *Google Sites* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan dapat diakses secara fleksibel.

4. Implikasi terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Media ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan tanggung jawab. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa media berbasis teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, khususnya melalui cerita Islami yang relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu terus diperkaya dengan media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan karakter yang diinginkan.

5. Peluang untuk Kolaborasi dengan Platform Pembelajaran Lainnya

Media *google sites* literasi berorientasi penguatan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis cerita Islami dapat memperluas jangkauan dan dampaknya dengan diintegrasikan ke dalam platform pembelajaran yang lebih luas, seperti Learning Management System (LMS) atau aplikasi pembelajaran yang biasa digunakan oleh sekolah. Hal ini membuka peluang untuk memperluas penggunaan media ini tidak hanya di kelas, tetapi juga di luar kelas, yang dapat meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran dan menjadikannya lebih mudah diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Integrasi ini juga dapat memperkuat keterkaitan antara berbagai aspek pendidikan yang melibatkan teknologi, pengajaran karakter, dan literasi.

g. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengembangan dan perbaikan media *google sites* literasi berbasis cerita Islami, khususnya dalam aspek desain visual, interaktivitas, dan aksesibilitas. Penelitian ini dapat mencakup uji coba berbagai desain dan elemen multimedia yang dapat meningkatkan daya tarik

dan kemudahan penggunaan media, serta efektivitasnya dalam berbagai situasi pembelajaran. Selain itu, pengembangan lebih lanjut bisa difokuskan pada pemanfaatan teknologi lain untuk mendukung media ini dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Bagi peserta didik, siswadiharapkan dapat lebih aktif berinteraksi dengan media ini, baik melalui eksplorasi materi yang sudah ada maupun dengan memberikan umpan balik untuk pengembangan konten lebih lanjut. Selain itu, mereka juga disarankan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari melalui media ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam konteks sekolah maupun masyarakat. Penggunaan media ini seharusnya tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sarana refleksi diri di luar jam pelajaran.
3. Bagi guru, guru disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media ini melalui pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut. Dalam hal ini, guru dapat dilibatkan dalam kegiatan kolaboratif untuk membagikan pengalaman terbaik dalam menggunakan media ini dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik masing-masing siswa, sehingga media ini dapat digunakan secara efektif dalam konteks yang lebih beragam. Guru juga dapat memantau perkembangan karakter siswa dengan menggunakan media ini sebagai alat evaluasi tambahan.
4. Bagi pemangku kebijakan di bidang pendidikan, pemangku kebijakan di bidang pendidikan disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam integrasi media *google sites* ini ke dalam kurikulum pendidikan nasional atau daerah, dengan menilai potensi kontribusinya terhadap penguatan pendidikan karakter di berbagai jenjang pendidikan. Pengintegrasian media ini dalam platform pembelajaran seperti Learning Management System (LMS) atau aplikasi pendidikan lainnya akan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi guru dan siswa. Selain itu, kebijakan terkait penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan media berbasis teknologi harus dipertimbangkan.

5. Bagi institusi pendidikan, institusi pendidikan seperti sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, disarankan untuk menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi media ini dalam proses pembelajaran. Hal ini termasuk penyediaan perangkat yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan media ini dalam meningkatkan pembelajaran karakter. Institusi juga diharapkan dapat mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain, seperti organisasi pendidikan Islam, untuk memperkaya materi dan konten yang disediakan dalam media ini, sehingga dapat menjangkau lebih banyak siswa dengan beragam latar belakang.